

# PENGARUH PENGGUNAAN RIAS WAJAH SEHARI-HARI TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWI DI FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN

Aulia Rahmi<sup>1</sup>, Merita Yanita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan,  
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

[auliarahmi797@gmail.com](mailto:auliarahmi797@gmail.com), [merita@ft.unp.ac.id](mailto:merita@ft.unp.ac.id)

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan rias wajah sehari-hari terhadap kepercayaan diri. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi di Fakultas Pariwisata dan perhotelan berjumlah 454 orang. Mengingat besarnya populasi maka penelitian ini menggunakan teknik random sampling, sehingga sampel yang dianggap mewakili populasinya, yaitu mahasiswi yang menggunakan rias wajah sehari-hari di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan berjumlah 109 orang. Instrumen penelitian menggunakan angket dengan skala likert yang berjumlah pernyataan sebanyak 50 item. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase dengan menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan rias wajah sehari-hari mahasiswi di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang termasuk kategori “sedang” dengan persentase 74%, sedangkan kepercayaan diri mahasiswi di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang termasuk kategori “sedang” dengan persentase 72%. Berdasarkan uji hipotesis, koefisien regresi bernilai positif yaitu menunjukkan pengaruh searah dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $(6,707 > 1,659)$  yaitu menunjukkan variabel penggunaan make up berpengaruh terhadap variabel kepercayaan diri. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan rias wajah sehari-hari terhadap kepercayaan diri mahasiswi di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.*

**Kata kunci:** Rias Wajah Sehari-Hari, Kepercayaan Diri

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of using makeup on a daily basis on self-confidence. This type of research uses a quantitative descriptive method. The population in this study were female students at the Faculty of Tourism and Hospitality totaling 454 people. Considering the size of the population, this study used a random sampling technique, so that the sample that was considered representative of the population, namely female students who wore make-up every day at the Faculty of Tourism and Hospitality, totaled 109 people. The research instrument used a questionnaire with a Likert scale with a total of 50 statements. The research data were analyzed using percentage descriptive analysis using SPSS 25. The results showed that the daily use of makeup by female students at the Faculty of Tourism and Hospitality, Padang State University was included in the "moderate" category with a percentage of 74%, while the self-confidence of female students at the Faculty of Tourism and Hospitality, Padang State University was included in the "moderate" category with a percentage of 72%. Based on the hypothesis test, the regression coefficient is positive, indicating a unidirectional effect and*

*the significance value obtained is (6.707 > 1.659), indicating that the use of makeup variable has an effect on the self-confidence variable. The results of this study are expected to be able to provide insight and knowledge about the effect of using makeup on a daily basis on the self-confidence of female students at the Faculty of Tourism and Hospitality, Padang State University.*

**Keywords:** *Street Makeup, Confidence*

---

## **PENDAHULUAN**

Rias wajah sehari-hari merupakan seni mempercantik diri atau orang lain dengan menggunakan kosmetik dengan cara mengoreksi bagian-bagian wajah yang kurang sempurna agar terlihat lebih sempurna. Adapun menurut Windayani dan Ihsani (2014:2) rias wajah sehari-hari merupakan dasar kecantikan kulit menggunakan makeup cara menutupi dan menyamarkan bagian-bagian wajah yang kurang sempurna pada wajah.

Menurut Syahilah (2022:8) mahasiswi perlu menggunakan makeup untuk mempercantik penampilan, menarik perhatian dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Untuk itu dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan makeup terhadap kepercayaan diri mahasiswi. Kepercayaan diri adalah suatu sikap yang dimiliki oleh seorang individu yang dapat berkembang dengan baik, namun dapat pula mengalami penurunan yang dapat membuat seseorang itu sulit bahkan tidak ingin melakukan sesuatu. Hal ini diperkuat dengan pendapat Hakim (2002:6) menyatakan bahwa kepercayaan diri sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya.

Pada tahun 2018, survey yang serupa diteliti oleh Berliana (2018: 68) mengenai “ Pemakaian Kosmetik terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri “. Hasil dari penelitian didapatkan, terdapat dua faktor remaja menggunakan kosmetik yaitu faktor dari dalam atau internal karena memiliki wajah yang kurang memuaskan. Selanjutnya faktor dari luar atau eksternal yaitu pengaruh dari rekan kerja yang terlihat lebih cantik ketika memakai kosmetik. Pemakaian kosmetik tersebut dapat menambah kepercayaan pada diri remaja.

## **KAJIAN TEORI**

### **a. Rias Wajah Sehari-Hari**

Menurut Remania (2014:13) Rias wajah untuk sehari-hari lebih ditekankan pada riasan yang ringan, warna-warna yang soft ataupun matte untuk memberikan kesan dan rapi. Adapun Menurut Rucitra (2017:16) Rias wajah sehari-hari dapat digunakan untuk pagi hari dan untuk malam hari. Karakter dari rias wajah sehari-hari biasanya terlihat dari teknik pemberian makeup yang soft dan tetap segar sepanjang hari.

Menurut Hakim (dalam Rucitra 2017: 17) dalam merias wajah sehari-hari perlu memperhatikan beberapa hal diantaranya:

1. Warna alas bedak dipilih sesuai dengan warna kulit,
2. Tindakan koreksi wajah yang kurang sempurna tidak boleh diabaikan,

3. Kombinasi warna sangat penting: warna bayangan, pemerah pipi, dan pemerah bibir hendaknya disesuaikan dengan warna mata, rambut, kulit dan busana.

Menurut Tresna (2010:20) Rias wajah sehari-hari berdasarkan waktu pemakaiannya dapat dibagi menjadi 2, yaitu:

a. Makeup pagi dan siang, untuk penampilan diri pada pagi dan siang hari

b. Makeup sore dan malam, untuk penampilan diri pada sore dan malam hari

Menurut Nurlaili (2016:55) Tujuan Rias wajah sehari-hari adalah mengoreksi bentuk wajah dan bagian-bagian wajah agar lebih mendekati ke bentuk yang ideal serta agar wajah terlihat lebih sehat, segar dan cantik. Adapun Menurut Karnasih, dkk (2016: 74) Tujuan rias wajah sehari-hari adalah untuk menambah penampilan diri seseorang dengan memperindah bagian wajah.

#### b. Kepercayaan Diri

Percaya diri adalah perasaan ataupun sikap yakin seseorang terhadap kemampuannya yang menghindarkan diri dari perasaan cemas ketika pengambilan tindakan, bebas dalam bertindak menyesuaikan tanggung jawab dan keinginannya, mendorong seseorang agar memunculkan prestasi serta mampu mengenali kekurangan dan kelebihan yang dimiliki (Lauster,2002:4). Adapun menurut Ramadhani (2021:6) Percaya diri ialah orang yang puas terhadap apa yang dimiliki pada dirinya, serta yakin akan kemampuan dirinya tanpa harus membandingkan dengan orang lain dan

selalu memandang suatu hal dengan pandangan positif.

Mastuti (2008:14-15) berpendapat bahwa ada beberapa ciri atau karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri yang proporsional diantaranya:

(1)Percaya akan kompetensi atau kemampuan diri hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan atau rasa hormat dari orang lain  
2) tidak terdorong untuk tidak menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain dan kelompok  
3) berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain dan berani menjadi diri sendiri  
4) memiliki pengendalian diri yang baik  
5) memiliki internal locus of control s. memandang keberhasilan atau kegagalan tergantung dari usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan  
6) mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya  
7) memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga apabila harapan tersebut tidak terwujud maka seseorang tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Ada beberapa aspek kepercayaan diri yang diungkapkan Lauster (2002: 93) adalah sebagai berikut:

“1) Kemampuan Pribadi, Kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengembangkan diri dimana individu yang bersangkutan tidak terlalu cerda dalam tindakan, tidak tergantung dengan orang lain dan mengenal kemampuan sendiri  
2) Interaksi Sosial, ialah bagaimana individu dalam berhubungan dengan lingkungannya dan mengenal sikap

individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan., bertoleransi dan dapat menerima dan menghargai orang lain 3) Konsep Diri, ialah bagaimana individu memandang dan menilai dirinya sendiri secara positif atau negative, mengenal kelebihan dan kekurangannya.

Proses pembentukan rasa percaya diri menurut Hakim (2002: 6) secara garis besar adaalah sebagai berikut :

“1) Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembang yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu 2) Pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya 3) Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan- kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau sulit menyesuaikan diri 4) Pengalaman dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

Angelis (2003: 57-58) mengemukakan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu sebagai berikut:

“1) Kemampuan pribadi, rasa percaya diri seseorang akan timbul pada saat orang tersebut mengerjakan sesuatu yang memang mampu dilakukannya 2) Keberhasilan Individu, ialah keberhasilan seseorang ketika mendapatkan apa yang selama ini diharapkan dan dicita-citakan,hal itu akan memperkuat timbulnya rasa percaya diri 3) Keinginan, ialah ketika seseorang menghendaki sesuatu maka orang tersebut akan belajar dari kesalahan

yang telah diperbuat untuk mendapatkannya 4) Tekad yang kuat, rasa percaya diri akan datang ketika seseorang memiliki tekad yang kuat untuk mencapai tujuan yang diinginkan,”

## **METODE PENELITIAN**

Dalam Penelitian ini menggunakan metode deskripti kuantitatif. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan rias wajah sehari-hari terhadap kepercayaan diri mahasiswi di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi di Fakultas Pariwisata dan perhotelan berjumlah 454 orang. Mengingat besarnya populasi maka penelitian ini menggunakan teknik random sampling, sehingga sampel yang dianggap mewakili populasinya, yaitu mahasiswi yang menggunakan rias wajah sehari-hari di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan berjumlah 109 orang. Instrumen penelitian menggunakan angket dengan skala likert yang berjumlah pernyataan sebanyak 50 item. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase dengan menggunakan SPSS 25.

Teknik pengumpulan data yang digunakan, kuisioner dan dokumentasi. Teknik analisis datanya adalalah uji validitas, analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan uji T.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **1. Penggunaan rias wajah sehari-hari mahasiswi Fakultas**

## Pariwisata dan Perhotelan

Indikator	Skor					Jumlah Skor	Mean	TCR	Kategori
	1	2	3	4	5				
X.1	0	4	5	38	62	485	4,45	89%	Tinggi
X.2	6	14	22	15	52	420	3,85	77%	Sedang
X.3	1	3	11	33	61	477	4,38	88%	Tinggi
X.4	0	4	8	42	55	475	4,36	87%	Tinggi
X.5	15	30	35	21	8	304	2,79	56%	Rendah
X.6	1	2	5	28	73	497	4,56	91%	Sangat Tinggi
X.7	1	3	11	28	66	482	4,42	88%	Tinggi
X.8	0	11	25	51	22	411	3,77	75%	Sedang
X.9	2	12	36	34	25	395	3,62	72%	Sedang
X.10	13	31	35	20	10	310	2,84	57%	Rendah
X.11	1	8	36	36	28	409	3,75	75%	Sedang
X.12	1	9	44	32	23	394	3,61	72%	Sedang
X.13	8	18	39	28	16	353	3,24	65%	Sedang
X.14	4	17	35	30	23	378	3,47	69%	Sedang
X.15	17	25	36	15	16	315	2,89	58%	Rendah
X.16	0	19	6	36	48	440	4,04	81%	Tinggi
X.17	7	32	32	24	14	333	3,06	61%	Rendah
X.18	0	21	17	38	33	410	3,76	75%	Sedang
X.19	3	5	17	38	46	446	4,09	82%	Tinggi
X.20	23	19	34	19	14	309	2,83	57%	Rendah
X.21	2	8	21	31	47	440	4,04	81%	Tinggi
Rata-rata							3,71	74%	Sedang

Berdasarkan hasil uji dekriptif dapat disimpulkan bahwa penggunaan rias wajah sehari-hari mahasiswi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang dengan indikator riasan dasar dan riasan dekoratif mendapatkan rata-rata TCR 74 % dengan kategori sedang. Artinya banyak mahasiswi di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan menggunakan rias wajah sehari-hari.

### 2. Kepercayaan Diri Mahasiswi di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Indikator	Skor					Jumlah Skor	Mean	TCR	Kategori
	1	2	3	4	5				
Y.1	2	5	6	37	59	473	4,34	87%	Tinggi
Y.2	1	4	2	39	63	486	4,46	89%	Tinggi
Y.3	30	45	19	10	5	242	2,22	44%	Sangat Rendah
Y.4	1	2	16	56	34	447	4,10	82%	Tinggi
Y.5	1	3	13	58	34	448	4,11	82%	Tinggi
Y.6	5	13	55	26	10	350	3,21	64%	Rendah
Y.7	8	10	43	30	18	367	3,37	67%	Sedang
Y.8	2	8	20	53	26	420	3,85	77%	Sedang
Y.9	1	4	13	58	33	445	4,08	82%	Tinggi
Y.10	17	21	46	17	8	305	2,80	56%	Rendah
Y.11	0	8	25	52	24	419	3,84	77%	Sedang
Y.12	4	13	44	32	16	370	3,39	68%	Sedang
Y.13	2	2	15	42	48	459	4,21	84%	Tinggi
Y.14	3	8	17	50	31	425	3,90	78%	Sedang
Y.15	16	24	51	10	8	297	2,72	54%	Sangat Rendah
Y.16	23	33	48	11	4	277	2,54	51%	Sangat Rendah
Y.17	5	11	28	41	24	395	3,62	72%	Sedang
Y.18	5	17	30	30	27	384	3,52	70%	Sedang
Y.19	4	12	65	19	9	344	3,16	63%	Rendah
Y.20	22	57	15	11	4	245	2,25	45%	Sangat Rendah
Y.21	1	2	10	36	60	479	4,39	88%	Tinggi
Y.22	11	22	47	18	11	323	2,96	59%	Rendah
Y.23	3	11	34	41	20	391	3,59	72%	Sedang
Y.24	1	1	18	54	35	448	4,11	82%	Tinggi
Y.25	2	5	5	40	57	472	4,33	87%	Tinggi
Y.26	3	4	9	30	63	473	4,34	87%	Tinggi
Y.27	0	3	26	58	22	426	3,91	78%	Sedang
Y.28	3	16	44	27	19	370	3,39	68%	Sedang
Y.29	3	11	25	40	30	410	3,76	75%	Sedang
Rata-rata							3,60	72%	Sedang

Berdasarkan hasil uji dekriptif dapat disimpulkan bahwa penggunaan rias wajah sehari-hari

mahasiswi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang dengan indikator riasan dasar dan riasan dekoratif mendapatkan rata-rata TCR 74 % dengan kategori sedang. Artinya kepercayaan diri mahasiswi di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan diketahui sedang.

### 3. Pengaruh Penggunaan Rias Wajah Sehari-Hari Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswi di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	28.263	3.370		8.386	.000
Penggunaan Rias Wajah Sehari-hari	.554	.083	.544	6.707	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan rias wajah sehari-hari berpengaruh terhadap kepercayaan diri karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,707 > 1,659$ ) artinya penggunaan rias wajah sehari-hari berpengaruh terhadap kepercayaan diri.

## PEMBAHASAN

### 1. Penggunaan Rias Wajah Sehari-Hari Mahasiswi di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Berdasarkan hasil uji dekriptif pada tabel 1, penggunaan rias wajah sehari-hari di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan dengan indikator riasan dasar dan riasan dekoratif mendapatkan rata-rata TCR 74 % dengan kategori sedang. Artinya banyak mahasiswi di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

menggunakan rias wajah sehari-hari.

Saat ini banyak mahasiswi menggunakan rias wajah sehari-hari, mereka bisa memahami dan menggunakan alat make up dengan baik untuk rias wajah sehari-hari, mereka menggunakan foundation sesuai dengan skin tone, mereka merasa menggunakan foundation menyamarkan kekurangan pada wajah, mereka menggunakan *eyeshadow* berwarna pastel agar terkesan muda sesuai usia.

## **2. Kepercayaan Diri Mahasiswi di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan**

Berdasarkan hasil uji dekriptif pada tabel 2, kepercayaan diri di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan dengan indikator percaya pada kemampuan diri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis mendapatkan rata-rata TCR 74 % dengan kategori sedang. Artinya Artinya kepercayaan diri mahasiswi di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan diketahui sedang. Individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik akan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri dengan mengenal kemampuan yang ada pada dirinya, selain itu juga mampu untuk menjalin hubungan baik dengan orang lain yang ada disekitarnya, dapat menghargai dan menerima orang lain dan mampu memandang diri sendiri baik secara positif dan mampu memandang diri

sendiri baik secara positif maupun negative dengan mengenal kelebihan dan kekurangannya yang ada pada diri.

## **3. Pengaruh Penggunaan Rias Wajah Sehari-Hari Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswi di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan**

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan rias wajah sehari-hari berpengaruh terhadap kepercayaan diri karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,707 > 1,659$ ) artinya penggunaan rias wajah sehari-hari berpengaruh terhadap kepercayaan diri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan rias wajah sehari-hari terhadap kepercayaan diri. Penggunaan rias wajah sehari-hari pada mahasiswi dapat memberi warna pada wajah tidak nampak pucat, menyamarkan noda dan minya, dan lebih meningkatkan rasa kepercayaan diri. Selain itu dapat menyamarkan kekurangan pada wajah, rupanya pemakaian rias wajah sehari-hari bisa membuat perasaan menjadi lebih baik bagi mahasiswi sehingga meningkatkan fokus, di samping menjalankan kegiatan sehari-hari dengan rasa tidak semangat, merasa dirinya kurang cantik, merasa rendah diri ketika berada di lingkungan penuh orang, dan juga sulit berkomunikasi dengan orang lain disebabkan minder.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Penggunaan rias wajah sehari-hari mahasiswi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang termasuk kategori penggunaan rias wajah sehari-hari "Sedang" dengan persentase 74 % dari total keseluruhan subjek, 2) Kepercayaan diri mahasiswi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang termasuk kategori kepercayaan diri "Sedang" dengan persentase 72% dari total keseluruhan subjek, 3) Berdasarkan uji hipotesis terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan rias wajah sehari-hari terhadap kepercayaan diri mahasiswi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angelis, B. D. (2003). *Percaya Diri*. Gramedia Pustaka Utama.
- Berlianda, P. (2022). *Pengaruh Penggunaan Makeup Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswi Tata Rias Dan Kecantikan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*. Universitas Negeri Padang.
- Hakim. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Puspa Swarta.
- Karnasih, T. dkk. (2016). *Modul Paket Keahlian Tata Kecantikan Rambut Kelompok Kompetensi D Perawatan Kulit dan Rias Wajah Sehari-Hari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lauster, P. (2002). *Tes Kepribadian*. Bumi Aksara.
- Mastuti. (2008). *Kiat Percaya Diri*. Pt. Buku Kita.
- Nurlaili. (2016). *Rias Wajah Khusus Dan Kreatif*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ramadhani, S. (2021). *Pengaruh Intensitas Penggunaan Makeup Terhadap Kepercayaan Diri (Self Confidence) Mahasiswi Angkatan 2018 Di UIN Walisongo Semarang*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Remania. (n.d.). *Tutorial Makeup Cantik*. Prima.
- Rucitra, Z. S. (2017). *Perbandingan Hasil Penggunaan Lem Buku Mata dan Base Eyeshadow Pada Koreksi Alis Tata Rias Pesta*. Universitas Negeri Semarang.
- Syahilah, N. A. (2022). *Makna Makeup Bagi Siswi SMK Tritech Indonesia Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Tresna, P. . (2010). *Modul 4 dasar rias merawat tangan,kaki, dan kuku*.
- Windayani, N. R., & Ihsani, A. N. N. (2014). *Peningkatan Hasil Belajar pada Rias Wajah Sehari-Hari Melalui*

Multimedia Pembelajaran Interaktif  
di SMK N 1 Tegal. *Journal of Beauty  
and Beauty Health Education*, 3(1), 1–  
7.